

Pengertian Attribute Selector dalam CSS

Dalam tutorial belajar CSS kali ini kita akan membahas tentang selector CSS yang lebih khusus, yakni Attribute Selector.

Pengertian Attribute Selector

Attribute Selector atau **Atribut Selector** adalah *selector CSS* yang digunakan untuk 'mencari' elemen HTML dengan menggunakan nilai atribut dari tag HTML. Untuk menggunakan **attribute selector**, kita menuliskannya di dalam tanda kurung siku, seperti contoh berikut ini: `[href]`, `img[width="200px"]` atau `[href$=".pdf"]`.



Sekilas kita telah melihat cara penggunaan **attribute selector** dalam tutorial belajar CSS: Mengenal Jenis-jenis Selector Dasar CSS. Dalam tutorial CSS lanjutan ini kita akan membahasnya dengan lebih dalam.

Cara Penggunaan Attribute Selector CSS

Atribut selector memiliki beberapa fitur yang dibedakan berdasarkan apakah atribut tersebut *berisi nilai tertentu, diawali nilai tertentu, diakhiri nilai tertentu* atau *mengandung nilai tertentu*.

Attribute Selector: [attr]

Aturan penulisan **atribut selector** pertama kita adalah: **[attr]** (*attr* merupakan singkatan dari *attribute*). Nilai *attr* disini dapat diganti dengan atribut HTML yang ingin di cari.

Sebagai contoh, untuk membuat warna text menjadi hijau pada seluruh tag HTML yang memiliki atribut **href**, maka kode CSSnya adalah sebagai berikut:

```
[href] {  
  color:green;  
}
```

Karena biasanya atribut href digunakan di dalam tag **<a>**, maka *atribut selector* ini umumnya ditulis menjadi:

```
a[href] {  
    color:green;  
}
```

Sebagai contoh lain, jika kita ingin mencari seluruh **tag ** yang memiliki atribut **title**, maka bisa menggunakan selector **img[title]** seperti berikut:

```
img[title] {  
    border: 1px solid blue;  
}
```

Attribute Selector: [attr=value]

Penulisan atribut selector **[attr=value]** berarti kita mengikutsertakan nilai dari atribut tersebut ke dalam selector.

Sebagai contoh, jika anda membuat halaman HTML yang memiliki banyak gambar dengan berbagai ukuran, maka untuk menyeleksi **tag ** yang memiliki atribut **width="200px"**, kita bisa membuatnya dengan cara:

```
img[width="200px"] {  
    border: 2px solid red;  
}
```

Dengan menambahkan nilai *200px*, maka selector diatas tidak akan mengubah border **tag ** lain yang memiliki atribut *width* selain *200px*.

Attribute Selector: [attr^=value]

Atribut selector dengan penulisan **[attr^=value]**, berarti *selector* tersebut akan mencari seluruh tag HTML yang nilai atributnya **diawali** dengan nilai **"value"** (perhatikan penggunaan *tanda topi* (^) pada karakter terakhir **"attr"**)

Contohnya, jika kita ingin mengubah warna seluruh **tag <a>** yang menggunakan alamat absolut, bisa menggunakan kode CSS berikut ini:

```
a[href^="http://"] {  
    color:red;  
}
```

Selector diatas akan mengubah warna teks untuk link berikut:

```
<a href="https://www.mokleters.com">Link ke https://www.duniailkom.com</a>
```

Namun tidak akan mengubah warna teks untuk link berikut:

```
<a href="halaman_pertama.html">Link ke halaman_pertama.html</a>
```

Perhatikan bahwa nilai atribut **href** untuk contoh kedua merupakan alamat relatif yang tidak diawali dengan **"http://"**.

Attribute Selector: [attr\$=value]

Atribut selector dengan penulisan **[attr\$=value]**, berarti *selector* tersebut akan mencari seluruh tag HTML yang nilai atributnya **diakhiri** dengan nilai "value" (perhatikan penggunaan *tanda dollar* (\$) pada karakter terakhir "**attr**").

Sebagai contoh, misalkan kita ingin mengubah warna link yang menuju file **pdf**. Untuk keperluan ini, kita bisa memanfaatkan akhiran **".pdf"** pada atribut **href**. Berikut adalah kode CSS yang akan bisa digunakan:

```
a[href$=".pdf"] {  
    color:brown;  
}
```

Selector **a[href\$=".pdf"]** akan mencari seluruh tag **<a>** yang memiliki *nilai akhiran .pdf* pada atribut **href**-nya seperti contoh berikut:

```
<a href="halaman/belajar_css.pdf">Link ke halaman/belajar_css.pdf</a>
```

Attribute Selector: [attr~=value]

Atribut selector dengan penulisan **[attr~=value]**, akan mencari seluruh tag HTML yang nilai atributnya mengandung nilai "value" dan dipisahkan **tanda spasi** (perhatikan penggunaan tanda **tilde** (~) pada karakter terakhir **attr**).

Sebagai contoh, selector: **img[title~=bunga]** akan cocok dengan tag **** yang memiliki atribut title = "*bunga mawar*", "*karangan bunga*", maupun "*mari menanam bunga di taman*". Dengan kata lain, **img[title~=bunga]** akan cocok dengan seluruh tag **** dimana nilai atribut titlenya mengandung kata bunga yang *dipisahkan dengan spasi*.

Kata kunci "*dipisahkan dengan spasi*" berarti selector **img[title~=bunga]** tidak akan cocok dengan title="*menanam-bunga*" atau "*taman telah berbunga*", dimana keduanya **bukan** dipisahkan dengan spasi.

Attribute Selector: [attr|=value]

Atribut selector dengan penulisan **[attr|=value]**, akan mencari seluruh tag HTML yang nilai atributnya mengandung nilai "value" dan dipisahkan **tanda penghubung (-)** (perhatikan penggunaan *tanda pipa* (|) pada karakter terakhir **attr**).

Contohnya, selector: **img[src|=hijau]** akan cocok dengan tag **** yang memiliki atribut **src** (nama gambarnya) dengan nilai: *hijau-daun.jpg*, *perpohonan-hijau.png*, atau *merah-kuning-hijau-biru.jpg*. Perhatikan bahwa nilai "**hijau**" harus terdapat dalam atribut src dan dipisahkan dengan tanda penghubung "-".

Attribute Selector: [attr*=value]

Atribut selector dengan penulisan **[attr*=value]**, akan mencari seluruh tag HTML yang nilai atributnya mengandung kata "value" (perhatikan penggunaan tanda bintang (*) pada karakter terakhir **attr**).

Jika pada selector **[attr~=value]** dan **[attr|=value]** hanya akan cocok jika nilai atribut dipisahkan "*tanda spasi*" atau "*tanda penghubung*", maka **[attr*=value]** akan cocok jika atribut mengandung nilai "value" terlepas dari ada atau tidaknya karakter pemisah.

Misalnya **img[title*=belajar]**, akan cocok dengan tag **** yang memiliki atribut *title* dengan nilai: *sedang belajar, lagi-belajar, maupun sudahbosanbelajar*.

Tutorial Cara Penggunaan Atribut Selector

Sebagai tutorial penggunaan *atribut selector*, berikut adalah kode HTML+CSS untuk merangkum semua atribut selector yang telah kita pelajari dalam tutorial kali ini:

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3  <head>
4    <title>Belajar Atribut Selector CSS</title>
5    <style type="text/css">
6      a[href] {
7        text-decoration:none;
8        font-size:24px;
9        color:blue;
10     }
11
12     a[href^="http://"] {
13       font-weight: bold;
14     }
15
16     a[href$=".pdf"] {
17       color:brown;
18     }
19
20     a[title~="link"] {
21       color:green;
22     }
23
24     a[title|="situs"] {
25       color:red;
26     }
27
28     a[href*="halaman"] {
29       font-style: italic;
30     }
31 </style>
```

```
32 </head>
33 <body>
34   <h2>Belajar Attribut Selector CSS</h2>
35   <br />
36
37   <a href="halaman_saja.html">
38     1. Link ke halaman_saja.html
39   </a>
40   <br />
47   <a href="halaman_unik.html">
48     3. Link ke halaman_unik.html
49   </a>
50   <br />
51
52   <a href="http://www.google.com" >
53     4. Link ke http://www.google.com
54   </a>
55   <br />
56
57   <a href="halaman_lain.html">
58     5. Link ke halaman_lain.html
59   </a>
60   <br />
61
62   <a href="halaman_buku/belajar_css.pdf">
63     6. Link ke halaman_buku/belajar_css.pdf
64   </a>
65   <br />
66
67   <a title="link ke kaskus, gan!" href="http://www.kaskus.com">
68     7. Link ke http://www.kaskus.com
69   </a>
70
71   <br />
72
73   <a title="situs-berita" href="http://www.kompas.com">
74     8. Link ke http://www.kompas.com
75   </a>
76
77 </body>
78 </html>
```



Dalam contoh kode HTML+CSS diatas, saya membuat 8 **tag <a>** dengan berbagai variasi atribut, selanjutnya saya membuat 6 *atribut selector* yang menggunakan *href* sebagai 'penanda'. Perhatikan bahwa masing-masing **tag <a>** akan memiliki perbedaan 'style' sesuai dengan kode CSS yang digunakan.

Pada selector pertama, saya menggunakan atribut **a[href]** untuk membuat semua link berwarna biru, tanpa garis bawah, dan berukuran 24px. Anda akan melihat bahwa semua **tag <a>** akan 'ditangkap' dengan selector ini, karena semuanya memiliki atribut *href*.

Selector kedua: adalah **a[href^="http://"]** yang akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya diawali dengan "http://". Dalam contoh diatas, terdapat 4 tag <a> yang memenuhi kriteria. Ke-4 **tag<a>** tersebut saya bedakan dengan membuat huruf tebal (font-weight: bold;).

Selector ketiga: **a[href\$=".pdf"]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya berakhiran ".pdf", kemudian mengubah warna textnya menjadi coklat (*color:brown*).

Selector keempat: **a[title~="link"]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *title*-nya memiliki kata "link" yang dipisahkan dengan karakter spasi, kemudian mengubah warna textnya menjadi hijau (*color:green*).

Selector kelima: **a[title="situs"]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *title*-nya memiliki kata "situs" yang dipisahkan dengan karakter penghubung "-", kemudian mengubah warna textnya menjadi merah (*color:red*).

Selector keenam: **a[href*="halaman"]**, akan mencari semua **tag <a>** yang atribut *href*-nya memiliki kata "halaman", kemudian memiringkan textnya dengan property: *font-style: italic*. Terdapat 4 tag<a> yang memiliki syarat ini.

Atribut selector yang kita pelajari dalam tutorial kali ini mungkin tidak terlalu sering digunakan, bahkan anda bisa membuat desain web modern tanpa menggunakan *atribut selector* sama sekali. Namun pengetahuan tentang fitur **atribut selector** sedikit banyak akan menjadi '*senjata rahasia*' untuk mendapatkan efek khusus yang tidak bisa dibuat dengan selector standar CSS.